

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pariwisata adalah sebuah perjalanan yang terencana, yang dilakukan secara individu maupun kelompok dari satu tempat ke tempat lainnya dengan tujuan untuk mendapatkan suatu bentuk kepuasan dan kesenangan semata (Sinaga, 2010). Menurut Undang-Undang No 10 Tahun 2009 tentang Pariwisata, menjelaskan bahwa pariwisata adalah berbagai macam kegiatan wisata dan didukung oleh masyarakat, pengusaha, pemerintah dan pemerintah daerah. Keberagaman daya tarik wisata seharusnya menjadi faktor pendorong sekaligus penarik bagi pengunjung atau wisata yang berkunjung menyaksikan keunikan-keunikan tersebut.

Kawasan pariwisata menjadi destinasi wisata yang bertujuan untuk berkunjung melihat pemandangan alam yang masih asri dan tempatnya strategis. Pemandangan alam yang masih asri tentunya dapat menarik pengunjung untuk dijadikan sebagai tempat swafoto. Dalam destinasi wisata tentunya memberikan pelayanan yang baik untuk para pengunjung, dan ditunjang dengan penyediaan fasilitas pariwisata dan kebutuhan wisatawan selama berada di objek wisata. Objek wisata dikelola oleh pemerintah daerah setempat maupun pihak swasta yang cukup berhasil dalam mengembangkan dan mempromosikan tempat wisata, sebaiknya objek-objek wisata tentunya harus terus berkembang karena

pengembangan pariwisata pada suatu daerah tujuan wisata, baik lokal, regional sangat erat kaitannya dengan pembangunan daerah.

Kabupaten Tabanan merupakan kawasan yang kaya dengan potensi alamnya yang begitu mempesona dengan pemandangan sawah dan pemandangan perbukitan yang beragam. Tabanan memiliki banyak daya tarik objek wisata yang berupa pemandangan alam yang indah, suasana udara yang masih sejuk dan alami dapat berkembangnya pariwisata di Tabanan akan mendatangkan banyak manfaat bagi masyarakat setempat baik secara ekonomi, sosial dan budaya, karena memiliki berbagai macam objek wisata yang menarik untuk dikunjungi seperti wisata alam, wisata bersejarah, wisata seni dan budaya. Salah satu destinasi alam yang terdapat di Tabanan adalah Pemandian Air Panas Angseri yang cukup potensial untuk dikelola dan dikembangkan.

Objek wisata Pemandian Air Panas Angseri adalah salah satu aset wisata alam di Kabupaten Tabanan yang mempunyai daya tarik tinggi dengan suasana dan pemandangannya yang masih asri, dan objek wisata favorit sekaligus wisata andalan yang diharapkan untuk meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan nusantara maupun wisatawan mancanegara setiap tahunnya. Pemandian Air Panas Angseri memiliki wisata pemandian air panas yang terdapat di Desa Angseri terletak di antara pegunungan-pegunungan aktif serta cuacanya yang cukup dingin sehingga terdapat sumber air panas yang dimanfaatkan untuk aktivitas berendam. Keistimewaan Pemandian Air Panas Angseri ini yaitu bersumber dari kaki Gunung Batukaru yang memiliki kadar belerang tinggi sehingga dapat mengobati berbagai penyakit seperti penyakit rematik, penyakit kulit dan penyakit

lainnya. Selain itu terdapat fasilitas-fasilitas yang terdapat di pemandian air panas ini seperti kolam air panas, kamar privat rendam air panas dan fasilitas lainnya.

Banyaknya Daya tarik yang disediakan seharusnya dapat mendorong kedatangan wisatawan di Objek Wisata Pemandian Air Panas Angseri disebabkan oleh beberapa factor kondisi objek wisata, dan kualitas sumber daya manusia untuk menerima kedatangan wisatawan berbagai upaya yang dilakukan pengelola Objek Wisata Pemandiaan Air Panas Angseri untuk meningkatkan kunjungan wisatawan dan mengembangkan objek wisata. Pengelola Objek Wisata Pemandiaan Air Panas Angseri melakukan pengembangan untuk dapat menarik perhatian wisatawan, dan pengelola objek wisata pemandiaan air panas angseri berusaha memberikan fasilitas seperti toilet, loket tiket, parkir, warung makan, dan tersedianya tempat sampah.

Hasil observasi menunjukkan bahwa masih ada pengunjung pemandiaan air panas Angseri memiliki persepsi berbeda tentang kondisi fasilitas dan pelayanan yang terdapat di pemandiaan air panas angseri. Hal ini disebabkan karena kurangnya rasa nyaman pada fasilitas tersebut. Pihak pengelola harus lebih sadar dalam memelihara kualitas fasilitas dan pelayanan yang terdapat pada objek wisata, dan kebenaran objek wisata Pemandian Air Panas Angseri juga harus di jaga dan diawasi. Hal ini berdampak pada persepsi wisatawan pengunjung wisata Pemandian Air Panas Angseri. Persepsi wisatawan terhadap suatu objek wisata sangat penting untuk dipelajari, sehingga dapat memberikan informasi bagi pengelola dalam pengembangan objek dan daya tarik wisata alam. Menurut (Utama dan Mahadewi, 2012) persepsi wisatawan terhadap kebersihan, keamanan,

objek dan daya tarik wisata, yang ada di destinasi wisata tersebut harus lebih diperhatikan karena hal ini dapat menunjang kegiatan wisata alam.

Persepsi merupakan suatu proses pengenalan setiap individu terhadap segala sesuatu yang ada di sekitarnya dengan menggunakan panca indra. Persepsi menentukan pengetahuan seseorang dengan penginderaan terhadap kesan dan pengharapan terhadap suatu objek wisata yang akan dikunjungi. Persepsi wisatawan penting untuk diketahui karena dapat mengetahui status objek wisata alam sekarang apakah sudah baik menurut sudut pandang wisatawan. Jika Persepsi yang baik diterima dari para wisatawan yang mengunjungi pemandian air panas angseri ini dapat menimbulkan dampak yang positif bagi wisatawan yang belum pernah mengunjungi pemandian air panas angseri ini dan juga dapat meningkatkan pendapatan pada desa itu sendiri, dan apabila sebaliknya persepsi yang kurang menyenangkan diterima oleh para wisatawan akan menyebabkan pendapatan pada desa maupun warga akan menurun. Pernyataan itulah penelitian persepsi dilakukan guna mengetahui pendapat wisatawan mengenai objek wisata.

Oleh sebab itu penulis bermaksud melakukan sebuah penelitian mengenai Persepsi Wisatawan Terhadap Objek Wisata di Pemandian Air Panas Angseri di Kabupaten Tabanan yang hasil dari penelitian ini nantinya untuk mengetahui bagaimana persepsi wisatawan yang menyukai objek wisata di pemandian air panas. Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk meneliti tentang **“Persepsi Wisatawan terhadap Objek Wisata Pemandian Air Panas Angseri Kabupaten Tabanan”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat di ambil indentifikasi masalah sebagai berikut.

1. Persepsi wisatawan terhadap daya tarik di Objek Wisata Pemandian Air Panas Angseri Kabupaten Tabanan.
2. Persepsi wisatawan terhadap ketersediaan fasilitas di Objek Wisata Pemandian Air Panas Angseri Kabupaten Tabanan.
3. Persepsi wisatawan terhadap aksesibilitas di Objek Wisata Pemandian Air Panas Angseri Kabupaten Tabanan.

1.3 Batasan Masalah

Penelitian ini untuk mengetahui persepsi wisatawan terhadap objek wisata Pemandian Air Panas Angseri Kabupaten Tabanan memiliki dimensi yang di bahas adalah daya tarik, ketersediaan fasilitas, aksesibilitas

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka di rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Bagaimana persepsi wisatawan terhadap daya tarik di Objek Wisata Pemandian Air Panas Angseri Kabupaten Tabanan?
2. Bagaimana persepsi wisatawan terhadap ketersediaan fasilitas di Objek Wisata Pemandian Air Panas Angseri Kabupaten Tabanan?
3. Bagaimana persepsi wisatawan terhadap aksesibilitas di Objek Wisata Pemandian Air Panas Angseri Kabupaten Tabanan?

1.5 Tujuan Penelitian

Bedasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan dalam penelitian ini adalah.

1. Mengetahui persepsi wisatawan terhadap daya tarik di Objek Wisata Pemandian Air Panas Angseri Kabupaten Tabanan.
2. Mengetahui persepsi wisatawan terhadap ketersediaan fasilitas di Objek Wisata Pemandian Air Panas Angseri Kabupaten Tabanan.
3. Mengetahui persepsi wisatawan terhadap aksesibilitas di Objek Wisata Pemandian Air Panas Angseri Kabupaten Tabanan.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini dapat ditinjau dari dua aspek, yaitu teoritis dan praktis

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan wawasan dan pengalaman peneliti dalam melakukan analisis terkait persepsi wisatawan terhadap objek wisata pemandian air panas Angseri.

2. Manfaat Praktis

- a) Bagi Penulis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan penulis mengenai persepsi wisatawan terhadap Objek Wisata Pemandian Air Panas Angseri.

- b) Bagi Pengelola Objek Wisata

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan menambah wawasan untuk pengelola Objek Wisata Pemandian Air Panas Angseri.

c) Bagi Universitas Pendidikan Ganesha

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai referensi bagi penelitian yang sejenis dan sebagai bahan baca mahasiswa

